

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LAPORAN EVALUASI
KURIKULUM 2019 DAN KURIKULUM
PENYESUAIAN MBKM 2021
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kelapangan waktu kepada kita semua sehingga monitoring evaluasi (Monev) internal evaluasi kurikulum 2019 dan kurikulum Penyesuaian 2021 Program Studi (PS) Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman ini dapat dilaksanakan dari awal hingga penyusunan laporan. Monev ini merupakan bagian penting dari proses penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh PS Psikologi.

Pelaksanaan monev ini merupakan bentuk nyata dari komitmen PS Psikologi terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan evaluasi kurikulum dalam memberi pelayanan pendidikan kepada mahasiswa secara berkelanjutan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari monev ini diharapkan dapat membantu PS Psikologi dan dosen yang bersangkutan dalam meningkatkan evaluasi kurikulum. Diakui bahwa pelaksanaan monev ini tidak terlepas dari berbagai kendala. Namun, berkat kerja keras dari tim serta dukungan dari segenap sivitas akademika, alumni, dan mitra, maka monev ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan monev ini, kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 02 Juli 2024
Koordinator Program Studi Psikologi



Dian Dwi Nur Rahmah, M.Psi., Psikolog

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PROFIL PROGRAM STUDI	5
BAB III KETERLAKSANAAN DAN KETERCAPAIAN KURIKULUM	7
BAB IV HASIL EVALUASI DAN REKOMENDASI.....	11
BAB V RENCANA TINDAK LANJUT	19
BAB VI PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui berbagai aspek yang harus diperbaiki dari pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan baik evaluasi kurikulum yang bersifat *formative* dan yang bersifat *summative*. Pengembangan kurikulum Program Studi Psikologi FISIP Universitas Mulawarman diharapkan mampu menjadi lebih inovatif, adaptif, fleksibel dan kolaboratif mengingat perubahan dan adanya kebutuhan pasar kerja serta perkembangan profesi lulusan psikologi di masa depan yang sangat cepat. Kurikulum saat ini, menuntut prodi psikologi untuk terus berinovasi dalam menyusun kurikulum yang dapat menyiapkan lulusan untuk dapat menghadapi tantangan di masa depan, yang sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan pengguna lulusan maupun masyarakat.

Bermula pada tahun 2011 hingga 2012, kurikulum yang diterapkan di Prodi Psikologi Universitas Mulawarman adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau *Competency Based Curriculum* (CBC). Kurikulum tersebut kemudian diganti dengan Kurikulum Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) pada tahun 2014. Revisi Kurikulum dilakukan di tahun 2016, tahun 2019 dan terakhir direvisi kembali di tahun 2021 dengan mengintegrasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Saat itu, kurikulum psikologi mengakomodasi kebijakan pemerintah mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan membebaskan beberapa mata kuliah khususnya di semester 5 dan 6 untuk diikuti oleh mahasiswa luar Psikologi dan juga membebaskan mahasiswa Psikologi Unmul untuk mengambil beberapa mata kuliah yang di MBKMkan di universitas lain. Proses pelaksanaan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh Prodi Psikologi melibatkan pemangku kepentingan eksternal dan internal, dan melalui kegiatan *tracer study* alumni dan *need assesment* dari pengguna. Dokumen kurikulum PS Psikologi MBKM 2021 disahkan dengan SK Rektor No. 2066/UN17/HK/2021

Tentang Penyesuaian Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Tahun 2021.

Dalam perjalanannya, kurikulum 2021 pun kembali di evaluasi karena diperkenalkannya kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) di tahun 2023. Dasar dari penerapan kurikulum OBE adalah keberhasilan negara maju dalam menerapkan pendekatan *OBE* dalam sistem pendidikannya, dan terbukti berhasil memangkas kesenjangan dalam kebutuhan dunia kerja. Adapun tantangan pendidikan abad 21 mengenai peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja serta kebutuhan inovasi sehingga salah satu pendekatan yang digunakan untuk mawadahi pendidikan abad 21 dan menjadi jawaban education 4.0 adalah dengan *Outcome-Based Education* (OBE). Pemerintah sendiri telah membuat regulasi yang mengatur penerapan kurikulum yang berlandaskan lulusan yang tertuang dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud tahun 2024, dan juga dari regulasi dari Asosiasi Perguruan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) di tahun 2024 mengenai pembaharuan SK Kurikulum OBE. Kurikulum perlu dirancang dengan baik agar mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang diinginkan. Sehingga, mahasiswa harus dapat menunjukkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari suatu pengalaman belajar, bahwa untuk merancang kurikulum yang fokus pada *outcome* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti:

1. Kemampuan apa yang dapat mahasiswa psikologi kuasai atau dapat melakukan apa?
2. Bagaimana cara terbaik untuk membantu mahasiswa psikologi mencapai kemampuan tersebut?
3. Bagaimana kita mengetahui apakah mahasiswa psikologi telah mencapainya?
4. Bagaimana kita melakukan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*)?

Oleh karena itu, Prodi Psikologi Unmul perlu melakukan evaluasi kurikulum 2021 sekaligus sebagai dasar pembuatan kurikulum OBE melalui kajian visi dan misi Universitas dan Fakultas, serta analisa kebutuhan pengguna lulusan/user dan

alumni serta kajian IPTEKS (visi keilmuan prodi) melalui *Focus Group Discussion (FGD)*.

B. Dasar hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI. 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

C. Tujuan

Tujuan terbitnya naskah evaluasi kurikulum ini adalah untuk :

1. Memberikan panduan bagi Program Studi dalam melakukan evaluasi kurikulum kedepannya;
2. Memenuhi Peraturan Pemerintah dan Universitas dalam pemberlakuan Kurikulum *Outcome-Based Education (OBE)*;
3. Meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat tercatat dalam pemeringkatan Indikator Kinerja Utama

D. Manfaat

Dengan adanya naskah evaluasi kurikulum Program Studi akan memberi manfaat, yaitu:

1. Kegiatan evaluasi kurikulum akan mudah dilaksanakan, terukur, dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan;
2. Hasil evaluasi kurikulum dapat dijadikan portofolio Program Studi dalam melaksanakan akreditasi baik nasional maupun internasional.

BAB II PROFIL PROGRAM STUDI

A. Sejarah singkat berdirinya Program Studi

Program Studi (PS) Psikologi merupakan salah satu program studi yang didirikan dibawah Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Mulawarman. PS Psikologi berdiri pada tanggal 27 Juni 2007, dan mendapatkan SK pendirian dari Dikti pada 11 Juni 2009 dengan nomor 884/D/T/2009. Program Studi Psikologi memiliki bidang peminatan Psikologi Pendidikan, Psikologi Klinis, Psikologi Industri dan organisasi, yang merupakan bidang peminatan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan nasional dan atau pembangunan daerah khususnya Kalimantan Timur hingga tahun 2025.

Secara resmi visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut:

- Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman
“Fakultas yang berintegrasi dan berdaya saing di tingkat ASEAN dalam pengembangan dan penerapan ilmu sosial hingga 2025”.
- Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman sesuai dengan visi tersebut adalah:
 1. Memperkuat pendidikan dalam rangka mencapai program studi-program studi yang terakreditasi unggul dan lulusan yang kompetitif.
 2. Memperkuat penelitian dalam isu-isu lingkungan, konflik dan transformasi sosial di Kalimantan.
 3. Memperkuat pengembangan masyarakat yang berkesejahteraan di Kalimantan, sebagai wujud tanggung jawab sosial perguruan tinggi.
 4. Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan efektif berbasis teknologi informasi.

Dari visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, maka PS Psikologi menurunkan visi dan misi Program Studi sebagai berikut :

- Visi Program Studi Psikologi (S1) Universitas Mulawarman yakni :

“Menjadi institusi Psikologi yang berkualitas di Indonesia serta berorientasi pada pengembangan ilmu, sumber daya manusia, fasilitas, dan teknologi di tahun 2025”.

- Misi program studi Psikologi (S1) Universitas Mulawarman dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Menyelenggarakan pembelajaran bermutu pada bidang ilmu psikologi pendidikan, industri, dan klinis.
 - b. Mendorong penelitian yang berorientasi pada individu dan masyarakat.
 - c. Menyelenggarakan upaya psiko-edukasi kepada masyarakat.
 - d. Menerapkan pengetahuan bidang psikologi sebagai solusi atas permasalahan individu dan masyarakat.
 - e. Menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang psikologi.
 - f. Menerapkan teknologi dan sistem informasi dalam aplikasi keilmuan psikologi.

BAB III

KETERLAKSANAAN DAN KETERCAPAIAN KURIKULUM

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan pada bulan Mei 2024.

B. Metode Pelaksanaan

Evaluasi kurikulum Program Studi (PS) Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dilakukan melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal oleh pengguna lulusan (*user*) dan para lulusan (alumni) PS Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

C. Komponen Evaluasi Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Amanat yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan ketrampilan.

Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman memiliki beberapa kurikulum yang pernah dan sampai sekarang masih digunakan, antara lain Kurikulum 2007, Kurikulum 2016, dan Kurikulum 2019 yang masih digunakan sampai sekarang. Program Studi Psikologi juga melakukan evaluasi setiap merencanakan perubahan kurikulum mata kuliah. Evaluasi ini dilakukan untuk dijadikan panduan membuat kurikulum baru.

Evaluasi kurikulum dimulai dari pengukuran Capaian Pembelajaran Mata Kuliah atau CPMK berkontribusi terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan atau CPL. CPL juga diukur pencapaian terhadap profil lulusan melalui data *tracer study*

yang dihimpun oleh Universitas. Program studi mengevaluasi beberapa aspek, antara lain:

1. Kegiatan evaluasi input, bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan berbagai input. Input yang di evaluasi, diantaranya:
 - a. Karakteristik mahasiswa program studi, yaitu latar belakang sosial, ekonomi dan budaya serta kemampuan awal mahasiswa;
 - b. Ketercukupan kualifikasi dosen, laboran, staf tenaga kependidikan dan pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum;
 - c. Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kurikulum;
 - d. Ketercukupan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kurikulum;
 - e. Ketercukupan struktur organisasi program studi dalam mendukung pelaksanaan kurikulum;
 - f. Peraturan perundang-undangan termasuk didalamnya Prosedur Operasional Standar (POS), rencana strategis dan berbagai program penyelenggaraan pendidikan;
 - g. Jejaring kemitraan yang mendukung praktik kerja/magang dan penyerapan lulusan.
2. Kegiatan evaluasi proses, bertujuan untuk memeriksa kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan kurikulum, memastikan proses evaluasi sesuai dengan prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya dan mengevaluasi berbagai modifikasi pada saat pelaksanaan kurikulum sebagai upaya menyesuaikan terhadap situasi yang terjadi pada waktu itu, antara lain:
 - a. Peluang stuktur kurikulum untuk diselesaikan secara tepat waktu;
 - b. Proporsi matakuliah antara teori dan praktik untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
 - c. Keterlaksanaan proses pembelajaran mata kuliah (jumlah pertemuan) dari rencana yang telah ditetapkan program studi;
 - d. Pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan dosen untuk mengembangkan kapabilitas mahasiswa;
 - e. Ketercukupan jumlah dan jenis kegiatan mahasiswa yang diikuti oleh

- mahasiswa dalam pencapaian CPL;
- f. Efektifitas prosedur dan metode penilaian pembelajaran;
 - g. Pelaksanaan asesmen berbasis proses dan kesesuaiannya dengan CPL dan CPMK;
 - h. Efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan pendidikan;
 - i. Kendala dan solusi yang diambil selama pelaksanaan kurikulum.
3. Kegiatan evaluasi output, bertujuan untuk mengetahui dan menilai keberhasilan program dengan data, antara lain:
 - a. Persentase pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
 - b. Persentase ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap profil lulusan;
 - c. Persentase kesesuaian profil lulusan dengan peranan lulusan di dunia pekerjaan;
 - d. Tingkat kepuasan dosen, mahasiswa, orang tua, pengguna lulusan dan stakeholder lainnya terhadap kinerja alumni dalam menjalankan peranannya di dunia kerja.
 4. Kegiatan evaluasi konteks, bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai ide kurikulum dan latar belakang isi gagasan kurikulum. Komponen yang dievaluasi, antara lain:
 - a. Ketercukupan rumusan visi dan misi dalam mengembangkan program studi terhadap perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - b. Kesesuaian profil lulusan jenjang pendidikan dengan level KKNI;
 - c. Kesesuaian dengan struktur kurikulum dari program studi sejenis di PT lain baik di dalam maupun luar negeri;
 - d. Ketercukupan rumusan profil lulusan dan CPL dalam menyiapkan lulusan menghadapi dunia kerja;
 - e. Kesesuaian antara rumusan profil lulusan dan CPL;
 - f. Mengidentifikasi kekuatan yang telah dimanfaatkan untuk menutupi kelemahan kinerja PS;

- g. Mendiagnosis masalah yang dihadapi PS dan solusi yang telah ditempuhnya.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan FGD dan dari data tracer study yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal oleh pengguna lulusan (*user*) dan para lulusan (alumni) selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menemukan komponen-komponen yang menjadi bahan referensi dalam pengembangan kurikulum selanjutnya.

BAB IV

HASIL EVALUASI DAN REKOMENDASI

A. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui kegiatan FGD dengan metode diskusi terhadap pengguna lulusan (user) dan alumni bersama dosen dari setiap peminatan yang ada di PS Psikologi, maka berikut uraian hasil evaluasi kurikulum 2019 PS Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman :

1. Respon atau pandangan pengguna lulusan (*user*) terhadap lulusan PS Psikologi terkait dengan kebutuhan praktik di dunia kerja cukup positif. Para lulusan PS Psikologi yang bekerja di instansi atau perusahaan mereka sudah cukup memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja untuk saat ini. Kompetensi-kompetensi ini mencakup berbagai aspek dalam bidang psikologi industri dan organisasi, psikologi pendidikan, psikologi klinis serta keterampilan umum. Kompetensi tersebut berupa *hard competency* dan *soft competency*. *Hard competency* mengacu pada keterampilan teknis dan pengetahuan spesifik yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tertentu. *Hard competency* ini biasanya diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan dan pengalaman praktik. Kompetensi ini dapat diukur dan diverifikasi, serta seringkali menjadi syarat minimal untuk posisi tertentu. *Hard competency* yang sudah dimiliki lulusan ketika bekerja di instansi dan atau perusahaan, yaitu kemampuan untuk mengadministrasikan alat tes, kemampuan untuk melakukan pengamatan selama asesmen berlangsung (observasi), kemampuan untuk menggali data asesmen menggunakan metode wawancara dan kemampuan untuk menganalisis hasil asesmen yang telah dilakukan. Sedangkan *soft competency* yang sudah dimiliki oleh lulusan PS Psikologi ketika bekerja di instansi dan atau perusahaan, seperti kemampuan bekerjasama dalam tim (*teamwork*), kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja dan kemampuan berkomunikasi dengan rekan kerja. Sedangkan *hard competency* yang sudah dimiliki lulusan ketika bekerja di instansi dan atau perusahaan, yaitu

kemampuan untuk mengadministrasikan alat tes, kemampuan untuk melakukan pengamatan selama asesmen berlangsung (observasi), kemampuan untuk menggali data asesmen menggunakan metode wawancara dan kemampuan untuk menganalisis hasil asesmen yang telah dilakukan.

Namun demikian, pengguna lulusan (*user*) menginginkan lulusan PS Psikologi FISIP Universitas Mulawarman dapat mengembangkan berbagai kompetensi untuk menunjang karier mereka di masa depan yang mencakup berbagai aspek dalam bidang psikologi industri dan organisasi, psikologi pendidikan, psikologi klinis serta keterampilan umum yang diperlukan di era digital. Kompetensi tersebut dapat berupa *hard competency* dan *soft competency*. *Hard competency* yang harus dimiliki oleh lulusan Psikologi, meliputi:

1. Menganalisis jabatan, merupakan proses untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyusun informasi tentang tugas, tanggung jawab dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk suatu posisi dalam organisasi. Lulusan Psikologi harus mampu untuk melakukan wawancara, observasi dan analisis data untuk menghasilkan deskripsi pekerjaan yang akurat dan spesifikasi jabatan;
2. Menyusun SOP MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia), dimana ini adalah panduan tertulis yang menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan fungsi-fungsi SDM. Lulusan Psikologi harus bisa merancang SOP yang jelas, efisien dan sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk proses seperti rekrutmen, pelatihan, evaluasi kinerja, dan lainnya;
3. Administrasi HR (Human Resources);
4. Rekrutmen dan seleksi. Lulusan Psikologi harus mampu untuk merancang dan melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi yang efektif, meliputi mengidentifikasi kebutuhan karyawan, menyusun kriteria seleksi, melakukan wawancara berbasis kompetensi, mengelola tes psikometri, melakukan penilaian kandidat serta membuat keputusan seleksi yang objektif;
5. *Talent management*, yang mana melibatkan identifikasi, pengembangan dan retensi karyawan berpotensi tinggi. Lulusan Psikologi harus mampu untuk

mengidentifikasi bakat dan potensi karyawan, merancang program pengembangan talenta, membuat rencana suksesi, mengelola kinerja talenta dan menciptakan strategi untuk mempertahankan talenta terbaik.

6. *Performance management system*, bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja karyawan. Lulusan Psikologi perlu mampu untuk merancang sistem penilaian kinerja yang efektif, menetapkan key performance indicators (KPI), melakukan evaluasi kinerja, memberikan umpan balik yang konstruktif serta menghubungkan kinerja dengan penghargaan dan pengembangan;
7. Pembelajaran dan pengembangan. Lulusan Psikologi harus mampu untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dalam organisasi, merancang program pelatihan yang efektif, mengembangkan materi pelatihan, melaksanakan pelatihan menggunakan berbagai metode (seperti tatap muka, online, blended learning), mengevaluasi efektivitas program pelatihan dan merancang program pengembangan karir;
8. Membangun komunikasi organisasi. Sebagai lulusan Psikologi harus memiliki kemampuan untuk menganalisis pola komunikasi dalam organisasi, merancang strategi komunikasi internal yang efektif sehingga dapat mengatasi hambatan komunikasi, memfasilitasi komunikasi antar departemen, mendukung perubahan organisasi melalui komunikasi yang efektif.
9. Menjalin komunikasi dengan pihak lain, yang mana sebagai lulusan Psikologi ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalin komunikasi dengan pihak lain, antara lain mampu untuk berkomunikasi efektif dengan berbagai stakeholders, mewakili organisasi dalam negosiasi dan pertemuan eksternal, membangun dan memelihara hubungan dengan mitra bisnis atau klien, mengelola komunikasi krisis, dan mengembangkan strategi komunikasi eksternal yang selaras dengan citra dan nilai organisasi;
10. *Project management*, sebagai lulusan Psikologi harus mampu untuk merencanakan dan mengorganisir proyek-proyek HR atau organisasi, menentukan ruang lingkup, jadwal dan anggaran proyek, mengelola tim

proyek dan sumber daya, mengidentifikasi dan mengelola risiko proyek, memantau kemajuan dan melaporkan status proyek dan mengevaluasi keberhasilan proyek;

11. Merancang alat tes sesuai kondisi sekolah. Sebagai lulusan Psikologi harus memiliki kemampuan untuk menganalisis kebutuhan spesifik sekolah, merancang instrumen penilaian yang valid dan reliabel, menyesuaikan alat tes dengan konteks budaya dan sosial daerah tempat tinggal, mengembangkan norma lokal untuk interpretasi hasil tes dan memastikan alat tes sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan;
12. Merancang alat tes untuk anak berkebutuhan khusus. Sebagai lulusan Psikologi harus memiliki kemampuan untuk memahami berbagai jenis kebutuhan khusus, mengembangkan alat tes yang aksesibel dan inklusif, merancang penyesuaian atau akomodasi dalam administrasi tes, menginterpretasikan hasil tes dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus dan memberikan rekomendasi intervensi berdasarkan hasil tes;
13. Literasi digital, sebagai lulusan Psikologi penting untuk memiliki literasi digital dengan baik seperti menggunakan berbagai perangkat lunak dan aplikasi HR, menganalisis data menggunakan alat statistik (SPSS), memahami dan memanfaatkan teknologi dalam proses HR (misalnya *e-recruitment*, *e-learning*), menjaga keamanan data digital, mengikuti perkembangan teknologi terbaru yang relevan dengan bidang psikologi.

Sedangkan *soft competency* yang harus dimiliki oleh lulusan PS Psikologi, antara lain:

- a. Keinginan untuk belajar (*eager to learn*), kompetensi ini mengacu pada antusiasme dan kemauan lulusan Psikologi untuk terus mengembangkan diri, dimana para lulusan Psikologi selalu mencari peluang untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka, terbuka terhadap ide-ide baru, dan cepat beradaptasi dengan perubahan;
- b. Keterampilan praktis, kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan lulusan Psikologi untuk menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam situasi nyata;

- c. Kemampuan komunikasi, kompetensi ini mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis terutama ketika berinteraksi dengan pihak lain. Keterampilan ini, meliputi kemampuan mendengarkan aktif, memahami sudut pandang orang lain, dan menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan audiens;
- d. Motivasi kerja, kompetensi ini mengacu pada dorongan dari dalam diri lulusan PS Psikologi untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi;
- e. Daya tahan, kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan untuk bangkit kembali dari kesulitan, beradaptasi dengan perubahan, dan tetap produktif di bawah tekanan. Ini termasuk kemampuan mengelola stres, mengatasi kegagalan, dan mempertahankan sikap positif dalam menghadapi tantangan;
- f. Kerjasama, kompetensi ini melibatkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam tim, berkontribusi dalam kelompok, dan berkolaborasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Ini mencakup keterampilan seperti menghargai perbedaan, menyelesaikan konflik, dan mendukung rekan kerja;
- g. Pemecahan masalah, kompetensi ini merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Melibatkan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai perspektif dan solusi alternatif;
- h. Etika kerja (*work ethic*), kompetensi ini mengacu pada prinsip-prinsip moral yang diterapkan oleh lulusan Psikologi dalam lingkungan kerja, mencakup kejujuran, integritas, tanggung jawab, keandalan, dan komitmen terhadap kualitas kerja;
- i. Manajemen waktu, kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan waktu secara efisien dan produktif. Ini melibatkan keterampilan seperti memprioritaskan tugas, menetapkan tenggat waktu, menghindari penundaan, dan menyeimbangkan berbagai tanggung jawab;
- j. Kemampuan digital, kompetensi ini mengacu pada pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dan alat-alat terkait

yang meliputi kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan dengan pekerjaan, serta memahami keamanan digital dan etika online. Dalam era digital ini, kemampuan digital semakin penting di hampir semua bidang pekerjaan;

- k. Kemampuan investigasi, kompetensi ini berkaitan dengan keterampilan untuk melakukan penelitian, mengumpulkan informasi, dan menganalisis data secara sistematis. Melibatkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang tepat, mencari sumber informasi yang relevan, mengevaluasi kredibilitas sumber, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti. Kemampuan ini sangat berharga dalam pemecahan masalah kompleks dan pengambilan keputusan berbasis data.
2. Dari hasil FGD bersama dengan para alumni S1 Psikologi didapatkan respon bahwa beberapa kompetensi yang sudah didapatkan saat perkuliahan sangat membantu para alumni dalam beradaptasi dengan dunia kerja, namun ada juga beberapa kompetensi yang harus ditingkatkan para alumni untuk karier mereka di masa akan datang baik di dunia pendidikan, industri maupun juga klinis, berikut beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh alumni S1 Psikologi:
- a. Kemampuan beradaptasi dengan berbagai tantangan di era perkembangan zaman ini, dalam kompetensi ini para alumni dituntut untuk mampu beradaptasi dengan era digitalisasi saat ini seperti harus terbiasa dengan berbagai macam software-software berbasis psikologi.
 - b. kemampuan menyelesaikan berbagai macam konflik perkerjaan, dalam dunia kerja kemampuan ini harus dimiliki oleh seorang karyawan khususnya alumni psikologi karena dengan kemampuan ini karyawan dapat mengurangi kesalahpahaman antar karyawan.
 - c. Kemampuan dalam berkomunikasi, seorang alumni psikologi diharapkan dapat memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam dunia kerja karena dapat meningkatkan kredibilitas sebagai karyawan.

- d. Membangun mental yang lebih tangguh dalam menghadapi berbagai macam lika-liku dunia kerja sehingga mampu bertahan lama di sebuah perusahaan ataupun instansi.
- e. Kemampuan berempati, seorang alumni psikologi harus mampu berempati dalam dunia kerja untuk menciptakan suasana kerja yang lebih inklusif.
- f. Kemampuan dalam bekerjasama, dalam dunia kerja kemampuan dalam bekerjasama ini sangat dibutuhkan karena pekerjaan yang dikerjakan bersama terasa ringan dan lebih cepat selesai serta dengan adanya kerjasama ini dapat membangun hubungan interpersonal antar karyawan lebih kuat.
- g. Kemampuan dalam memberikan konseling, seorang alumni psikologi dibekali ilmu konseling saat pembelajaran diperkuliahan mampu menerapkan kemampuan konseling ini di dunia pekerjaan yang bermanfaat untuk menguraikan permasalahan terkait pekerjaan, membantu karyawan dalam menjaga keseimbangan hidup, serta bersama-sama menemukan resolusi konflik dan menurunkan tingkat stres yang berdampak pada performa kerja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan diatas, maka berikut beberapa hal yang direkomendasikan dalam pengembangan kurikulum 2024 Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

1. Dalam pengembangan kurikulum tahun 2024 menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah yang mana memberikan ruang kepada mahasiswa untuk berkesempatan belajar di luar program studi untuk lebih mengasah *hard competency* dan *soft competency* yang telah dimiliki.
2. Menyesuaikan kembali Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan perubahan dari AP2TPI.
3. Saran pada pembelajaran pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, terutama dari para lulusan (alumni) adalah untuk memperbanyak mengasah *hard competency* dan *soft competency* mahasiswa seperti memperbanyak praktik di setiap mata kuliah (konseling, obesrvasi, wawancara), mengganti metode pengajaran dengan

diskusi dan studi kasus (studi lapangan) sehingga kemampuan analisa dan berpikir kritis mahasiswa semakin terasah.

BAB V

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui kegiatan FGD dengan metode diskusi terhadap pengguna dan alumni S1 Program Studi (PS) Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, serta kebijakan pemerintah tentang kurikulum MBKM, maka berikut uraian hasil evaluasi kurikulum S1 PS Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman:

1. Revisi kurikulum menjadi kurikulum OBE yaitu melakukan perubahan atau pembaruan terhadap komponen-komponen kurikulum yang kurang efektif seperti mengubah atau menghapus beberapa mata kuliah yang tidak dibutuhkan saat memasuki dunia kerja;
2. Pengembangan kompetensi, seperti memberikan pelatihan, seminar dan pengembangan profesional bagi mahasiswa maupun alumni psikologi untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam dunia kerja;
3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas fasilitas seperti kecepatan internet, ruang praktikum dan menambah jumlah alat tes yang tersedia;
4. Memperluas jaringan dalam kerjasama dan memfasilitasi mahasiswa untuk magang;
5. Meningkatkan metode pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif;
6. Memperbarui tujuan pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan mahasiswa serta tuntutan zaman.

Dengan adanya evaluasi dan tindak lanjut yang sistematis, diharapkan kurikulum dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.

BAB VI

PENUTUP

Demikian laporan hasil monitoring (Monev) Evaluasi Kurikulum S1 Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman tahun 2024. Laporan hasil monev ini merupakan laporan kinerja ketersediaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan kondisi suasana akademik Program Studi Psikologi kedepannya.

Semoga upaya yang dilakukan tim PS Psikologi dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik dapat terwujud. Atas kerjasama yang baik dari seluruh pihak, kamu sampaikan terima kasih.